

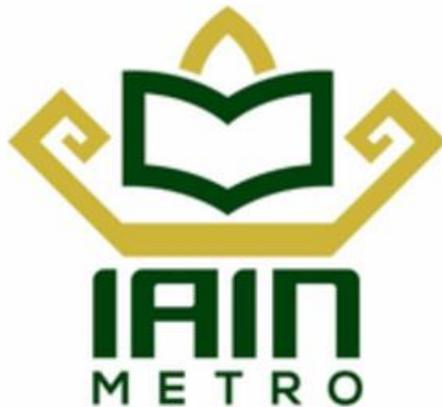
**SKRIPSI**

**POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**Wahyu Ramadhani**

**NPM: 1803062081**



**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**TAHUN 1445 H/2024 M**

**POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar S.Sos**

**Oleh  
Wahyu Ramadhani  
NPM: 1803062081**

**Pembimbing : Andi Rahmad, M.Sos.**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**TAHUN 1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

---

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR

Nama : Wahyu Ramadhani

NPM : 1803062081

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 10 Desember 2023

Dosen Pembimbing,

**Andi Rahmad, M. Sos**  
NIDN 2016059701



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
di-  
Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb**

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Wahyu Ramadhani  
NPM : 1803062081  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqsyhkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum Wr. Wb**

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI,



**Dr. Astuti Patmingsih, S.Sos, M.Kom.I**  
NIP.197702182000032001

Metro, 10 Desember 2023

Dosen Pembimbing,

**Andi Rahmad, M. Sos**  
NIDN 2016059701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**No. B-0226/ln.28.A/D/PP.00-9/02/2024**

Skripsi dengan judul POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: WAHYU RAMADHANI, NPM 1803062081, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) pada Hari/Tanggal: Kamis/28 Desember 2023.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:**

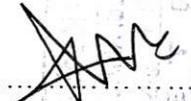
Ketua/Moderator : Andi Rahmad, M.Sos

()

Penguji I : Muhajir, M.Kom.I

()

Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom

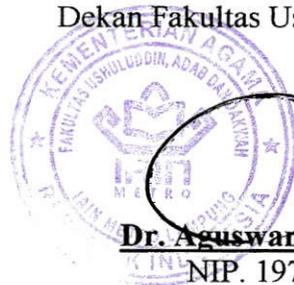
()

Sekretaris : Eka Octalia Indah Librianti, M.Sos

()

Mengetahui, ..

Dekan Fakultas Ushuliddin, Adab, dan Dakwah



**Dr. Aguswan Khotilul Umam, MA.**  
NIP. 197308011999031001

## **ABSTRAK**

### **POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :  
WAHYU RAMADHANI**

Komunikasi melekat erat dalam kehidupan manusia, komunikasi merupakan bentuk intraksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain. Komunikasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat secara umum merupakan tujuan Negara Republik Indonesia yang mengacu pada sila ke-lima Pancasila yang menekankan pada prinsip keadilan sosial. Dinar Subekti selaku Kepala Desa Adirejo menuturkan berdasarkan yang bisa dilakukan di kondisi saat ini berdasarkan regulasi pemerintah mengenai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aparat mengkoordinasi usulan-usulan dari masyarakat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi aparat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian dari pola komunikasi aparat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan menggunakan komunikasi langsung dan komunikasi kelompok. Dalam komunikasi ini, aparat desa akan berbicara langsung dengan masyarakat dan mendengarkan aspirasi-aspirasi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Ramadhani  
NPM : 1803062081  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2023  
Yang Menyatakan



**Wahyu Ramadhani**  
NPM 1803062081

## MOTTO

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

"Dan ( bagi ) orang-orang yang menerima ( mematuhi ) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka."

( QS. Asy-Syura':38 )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti, peneliti mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ayah Mujito dan Ibu Sukatni yang saya sayangi dan yang selalu mendo'akan serta memberi semangat untuk keberhasilan studiku.
2. Kakak pertama saya Tubagus Haris Mawan, Kakak kedua Tubagus Candra, Kakak ketiga Ratu Maya, Kakak keempat Ratu Hani, dan Kakak kelima Anugrah Prakasa, serta adikku Dewi Fatimah Azzahra yang saya sayangi, yang selalu memberikan motivasi dan do'a sehingga saya tetap tegar dan semangat.
3. Dosen pembimbing Andi Rahmad, M.Sos terimakasih atas kesabaran dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada sahabatku Laila Lutfinda yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Terimakasih peneliti ucapkan atas kebersamaan, kasih sayang, dan do'a untuk peneliti. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Pola Komunikasi Aparat Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Skripsi ini diajukan sebagai salah satu bagian persyaratan dalam untuk memperoleh gelar S.Sos Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos.I selaku kepala jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, kepada Andi Rahmad, M.Sos pembimbing yang telah memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran civitas akademika yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada demi perbaikan Skripsi ini. Semoga penelitian yang dituangkan dalam Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 10 Desember 2023  
Yang Menyatakan



**Wahyu Ramadhani**  
NPM 1803062081

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Pengertian Pola Komunikasi .....	7
B. Aparat Desa .....	12
C. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data .....	21
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	23
E. Teknis Analisa Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
A. Profil Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.....	27
B. Struktur Aparat Desa Adirejo.....	33
C. Pola Komunikasi Aparat Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur .....	34
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Nama Kepala Desa yang Menjabat di Desa Adirejo.....	27
<b>Tabel 2.</b> Demografi Desa Adirejo .....	30
<b>Tabel 3.</b> Jumlah Penduduk Desa Adirejo Berdasarkan Kelompok Umur .....	30
<b>Tabel 4.</b> Keadaan Sosial Penduduk Desa Adirejo .....	31
<b>Tabel 5.</b> Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Adirejo .....	31
<b>Tabel 6.</b> Sarana dan Prasarana Desa Adirejo.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Statistik Jumlah Penduduk serta Status Pekerjaan Desa Adirejo.....	3
Gambar 2. Struktur Aparat Desa Adirejo.....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
3. Surat Keputusan (SK) Bimbingan.
4. Surat Pra Survey
5. Surat Balasan Pra Survey
6. Surat Izin Research dari IAIN Metro
7. Surat Tugas dari IAIN Metro
8. Surat Balasan Penelitian dari Kepala Desa Adirejo
9. Alat Pengumpulan Data (APD)
10. Outline
11. Surat Bebas Perpustakaan
12. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)
13. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi melekat erat dalam kehidupan manusia, komunikasi merupakan bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Manusiayang dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal.

Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan atau di antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Komunikasi memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat secara umum merupakan tujuan Negara Republik Indonesia. Pemerintahan Indonesia dalam upaya pembangunan kesejahteraan masyarakat mengacu pada sila ke-lima Pancasila yang menekankan pada prinsip keadilan sosial dan menurut pasal 27 yang berbunyi segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintah dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya. Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan

---

<sup>1</sup>Sitti Roskina Mas, Ikhfan Haris. *Komunikasi Dalam Organisasi: Teori dan Aplikasi* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2020), Hal. 10

penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.<sup>2</sup> Serta pasal 34 dalam UUD 1945 yang mengamanatkan tanggung jawab pemerintah dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup> Serta lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah membuat kebijakan tentang desa dalam memberi pelayanan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Masyarakat pada umumnya belum mengenal dengan baik mengenai arti pentingnya kesejahteraan masyarakat dan pemahaman yang jelas mengenai apa itu kesejahteraan masyarakat. Masyarakat cenderung mengartikan kesejahteraan masyarakat semata-mata sebagai kegiatan pemberian bantuan barang dan uang kepada kelompok masyarakat miskin atau rehabilitasi masyarakat yang dilakukan di panti-panti sosial seperti panti jompo, panti asuhan, panti karya wanita dan lain-lain.<sup>5</sup>

Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga, serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warna negara dapat melakukan usaha pemenuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-

---

<sup>2</sup> Undang-undang 1945 Pasal 27, Hal. 5

<sup>3</sup> Abdul Rahman, *Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat* (Institut Pemerintah Dalam Negeri, 2018), Vol. 5, No. 1, Hal. 17

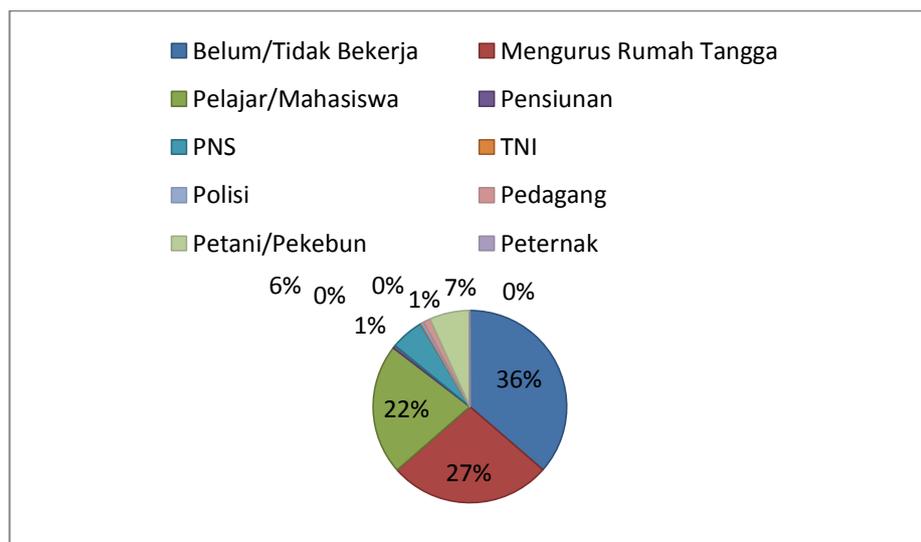
<sup>4</sup> Ahmad Mustanir, Kamaruddin Sellang, Akhwan Ali, *et all, Peranan Aparatur Pemerintah Desa dan Partisipas Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*(Universitas Muhammadiyah Rappang), Vol. 2, No.1/Desember 2018, Hal. 69

<sup>5</sup> Abdul Rahman, *Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat...*, Hal. 18

baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat yang menjunjung tinggi hak-hak asasi.<sup>6</sup>

Danar Subekti selaku Kepala Desa Adirejo menuturkan berdasarkan yang bisa dilakukan di kondisi saat ini berdasarkan regulasi pemerintah mengenai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aparat mengkoordinasi usulan-usulan dari masyarakat, karena mata pencaharian utama masyarakat desa Adirejo merupakan petani, maka aparat memprioritaskan pembangunan dalam sektor pertanian. Kesejahteraan yang menjadi tujuan salah satunya dengan peningkatan ketahanan pangan. Hal tersebut dilakukan dengan beberapa hal, contohnya seperti perbaikan akses jalan area persawahan.<sup>7</sup>

Berikut adalah data statistik jumlah penduduk serta status pekerjaan desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur:



Sumber: Website resmi desa Adirejo

<sup>6</sup> Dina Haryanti, *Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Karet (Studi Kasus Di Desa Galang Tinggi Banyuasin III)*, (Palembang: Program Study Ekonomi Syariah STEIBS IGM, 2019) Vol. 4, No. 2, Hal. 45

<sup>7</sup> Wawancara dengan Danar Subekti (Kepala Desa Adirejo Kec. Pekalongan, Lampung Timur) pada tanggal 26 Mei 2023

Allah telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud ayat 6:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: *“Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya.”*

Namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra’d ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: *“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”*

Desa Adirejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur yang memiliki permasalahan yang berkaitan dengan kesejahteraan. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus pada Dusun V.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pola komunikasi aparat desa kepada masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut: untuk mengetahui tentang bagaimana pola komunikasi aparat desa dengan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini merupakan upaya pengembangan, kemampuan, dan keterampilan penulis berdasarkan pada teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan oleh aparat desa dan masyarakat desa Adirejo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Secara praktisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi, masukan, serta menjadi referensi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang akan meneliti tentang pola komunikasi dan kesejahteraan masyarakat.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan sumber acuan khusus berupa penelitian yang terdapat di jurnal, bulletin, skripsi, dan sebagainya.

Penelitian relevan bertujuan untuk membandingkan dan menemukan persamaan dari penelitian yang sedang dibahas. Saat ini penulis telah menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pola komunikasi aparat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda (studi di desa Air Berudang kec. Tapaktuan kab. Aceh selatan) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 1438 H/ 2017.<sup>8</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pola komunikasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu Irvan Nurdiansyah mengkaji tentang Pembinaan Generasi Muda dan penulis mengkaji kesejahteraan masyarakat Islam.
2. Konsep dan Makna Kesejahteraan dalam Pandangan Islam ditulis oleh Muhammad Arsyam dan Andi Mujaddidah Alwi, Sekolah Tinggi Islam Darud Dakwah Wal Irsyad Kota Makassar.<sup>9</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesejahteraan Islam, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis Muhammad Arsyam dan Andi Mujadiddah Alwi meneliti tentang konsep dan makna sedangkan peneliti mengkaji tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>8</sup> Irvan Nurdiansyah, *Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda (Studi Di Desa Air Berudang Kec. Tapaktuan Kab. Aceh Selatan)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017

<sup>9</sup>Muhammad Arsyam, Andi Mujaddidah Alwi, *Konsep dan Makna Kesejahteraan dalam Pandangan Islam*, Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad Kota Makassar.

Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Karet (Studi kasus di desa Galang Tinggi Kecamatan Banyu Assin III) ditulis oleh Dina Haryanti. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti mengenai kesejahteraan masyarakat terutama dalam sektor pertanian. Perbedaannya yaitu penelitian Dina Haryanti berfokus pada sistem bagi hasil, sedangkan penulis berfokus pada pengembangan pembangunan pertanian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Pola Komunikasi

##### 1. Pengertian Pola

Pola adalah model, contoh, pedoman (rancangan), dasar kerja.<sup>1</sup> Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan cukup mempunyai satu jenis, untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola, deteksi pola dasar disebut dengan pengenalan pola.<sup>2</sup>

Menurut Colin English Dictionary, pola (*pattern*) adalah:

- a. Pola merupakan susunan dari unsur-unsur atau suatu bentuk-bentuk tertentu (*arrangement of lines, shapes*).
- b. Cara dimana sesuatu itu terjadi atau tersusun (*when in which something happens or is arranged*).
- c. Pola adalah desain atau kerangka dari sesuatu yang telah tercipta (*design or instruction from which something is to be made*).

---

<sup>1</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry. "Kamus Ilmiah Populer", (Surabaya, Arkola, 1994), Hal. 763.

<sup>2</sup> M.Imanudin Alhakim, *Pola Komunikasi Penanaman Doktrin Perjuangan Organisasi*, skripsi, (Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang). Hal. 15.

- d. Pola adalah sesuatu atau seseorang yang menjadi model atas sesuatu yang lainnya (*use something/somebody as a model for something/somebody*).<sup>3</sup>

Pola di sini diartikan sebagai cara kerja yang tersusun dari unsur-unsur atau bentuk-bentuk tertentu, yang itu berdasarkan dari teori-teori yang ada.

## 2. Pengertian Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah cara seseorang individu atau kelompok itu berkomunikasi. Pola komunikasi dalam tulisan ini adalah cara kerja suatu kelompok ataupun individu dalam berkomunikasi yang didasarkan pada teori-teori komunikasi dalam menyampaikan pesan atau mempengaruhi komunikan.<sup>4</sup>

Pemahaman tentang pola ini dapat kita ilustrasikan seperti ketika kita akan membuat baju. Ketika seseorang akan membuat baju dia akan membuat pola atau sering disebut *pattern*, pola ini bersifat fleksibel dan mudah diubah. Pola ini yang akan menentukan bentuk dan model sebuah baju, kemudian setelah melalui beberapa proses, akhirnya dari sebuah baju itu akan kelihatan dan model sebenarnya akan terlihat jelas.

Pola komunikasi dapat dipahami dari suatu komunikasi yang bersifat fleksibel dan mudah diubah. Pola ini sangat dipengaruhi oleh simbol-simbol bahasa yang digunakan dan disepakati oleh kelompok tertentu.

---

<sup>3</sup> Thomas Hil Long, *Collins English Dictionary*, (London, 1979), Hal. 1079.

<sup>4</sup> Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), Hal. 96.

### 3. Jenis-jenis Pola Komunikasi

#### a. Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol (*symbol*) sebagai media atau saluran. Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang, yaitu lambang verbal dan lambang nirverbal.

Lambang verbal yaitu bahasa sebagai lambang verbal yang paling banyak dan paling sering digunakan, karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator. Lambang nirverbal yaitu lambang yang digunakan dalam berkomunikasi selain bahasa, merupakan isyarat dengan anggota tubuh antara lain mata, kepala, bibir, dan tangan. Selain itu, gambar juga sebagai lambang komunikasi nirverbal, sehingga dengan memadukan keduanya maka proses komunikasi dengan pola ini akan lebih efektif.<sup>5</sup>

Pola komunikasi ini dinilai sebagai model klasik, karena model ini merupakan model pemula yang dikembangkan oleh Aristoteles.<sup>6</sup> Aristoteles hidup pada saat retorika sangat berkembang sebagai bentuk komunikasi di Yunani, terutama keterampilan orang membuat pidato pembelaan di muka pengadilan yang dihadiri oleh rakyat menjadikan pesan atau pendapat yang dia lontarkan menjadi dihargai orang

---

<sup>5</sup> Onong Uchjiyana Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 11-14.

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 41.

banyak. Berdasarkan pengalaman itu Aristoteles mengembangkan idenya untuk merumuskan suatu model komunikasi yang didasarkan atas tiga unsur yaitu: komunikator, pesan, komunikan.<sup>7</sup>

Fokus komunikasi yang ditelaah Aristoteles adalah komunikasi retorik, yang kini lebih dikenal dengan komunikasi publik (*public speaking*) atau pidato. Pada masa itu, seni berpidato merupakan suatu ketrampilan yang penting, sehingga dalam komunikasi publik ini melibatkan unsur persuasi. Aristoteles tertarik menelaah sarana persuasive yang paling efektif dalam pidato.<sup>8</sup>

Model Aristoteles ini masih termasuk komunikasi yang lugas, karena tidak menempatkan unsur media dan tidak dibahasnya aspek nirverbal dalam persuasi. Memang harus diakui, pada masa kehidupan Aristoteles keterampilan berkomunikasi dengan retorika memang sangat populer, sehingga tidak heran bila komunikasi dilakukan secara sederhana. Jadi, dalam proses komunikasi primer ini menggunakan lambang bahasa dan anggota badan dalam menyampaikan pesan komunikasi atau memberikan respon atas pesan tersebut.

Masalah penggunaan bahasa dalam pola komunikasi ini, dapat kita lihat dari pandangan Aristoteles yang memberitahukan bahwa bahasa sebagai penentu utama keberhasilan komunikasi. Dengan bahasa ini pula kita dapat menyampaikan dan mengetahui informasi dari orang lain yang berupa ucapan. Bahasa sangat penting dalam berkomunikasi

---

<sup>7</sup> Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 135.

<sup>8</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi.*, Hal. 135.

antar manusia, karena bahasa tersebut akan dapat mengungkapkan maksud tertentu. Selain itu, dengan bahasa juga dapat menimbulkan dua macam pengertian, yaitu makna denotatif yang berarti makna sesungguhnya dan makna konotatif yang memiliki makna ganda dan terkadang bersifat emosional atau evaluatif yang mengarahkan ke arah negatif. Jadi apabila berkomunikasi yang mempunyai bahasa atau makna yang berbeda lebih baik menggunakan kata yang bermakna denotatif, agar tidak terjadi salah paham dan salah pengertian.<sup>9</sup>

Sedangkan lambang nirverbal digunakan dalam proses komunikasi dengan menggunakan anggota badan yang meliputi bibir, kepala, dan tangan. Ray L. Birdwhistel dalam Onong Uchjana Effendy melakukan analisis mengenai pengenalan "*Body Communication* " yaitu pemberian kode bagi gerakan badan (*comprehensive coding scheme*), sehingga dapat diketahui respon apa yang diberikan.<sup>10</sup>

Selain itu, lambang nirverbal dapat berupa gambar, bagan, tabel sebagai alat penyampai pesan. Tetapi kelemahan cara ini lambang nirverbal hanya sebagai pembantu, sehingga belum dicapai secara efektif.

Tipe komunikasi yang menggunakan pola ini adalah komunikasi persona yang meliputi komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid., Hal. 135-136.

<sup>10</sup> Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi.*, Hal. 35.

<sup>11</sup> Djalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 48.

Komunikasi intrapersonal dalam pola ini menggunakan aspek diri sebagai pengirim maupun penerima, sehingga komunikasi ini merupakan komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Dalam komunikasi intrapersonal proses komunikasi yang dilakukan bertanya dan menjawab dalam diri sendiri. Selain itu komunikasi interpersonal juga menggunakan pola komunikasi primer ini, karena dalam komunikasi ini hanya dilakukan dua, tiga dan beberapa orang secara langsung tanpa menggunakan media. Dalam komunikasi ini terjadinya proses komunikasi dipengaruhi oleh pelaku komunikasi yang terlibat langsung.<sup>12</sup>

Berdasarkan asumsi dasar ditemukannya pola ini oleh Aristoteles, maka komunikasi publik menggunakan pola komunikasi primer ini. Dalam komunikasi publik, antara komunikator dan komunikan proses komunikasi terjadi secara langsung dan umpan balik dalam komunikasi ini tidak begitu dipermasalahkan. Komunikasi retorik mempunyai tiga unsur utama yaitu komunikator, komunikan dan pesan yang disampaikan dalam komunikasi tersebut. Pola komunikasi menegak yaitu pola komunikasi ke bawah merupakan bagian dari pola komunikasi primer ini, karena hanya bersifat memberi arahan atau perintah saja. Dengan adanya pola yang beraneka macam itu, menjadikan pola komunikasi primer ini lebih mudah dikembangkan.

---

<sup>12</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Hal. 73.

b. Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi secara sekunder adalah penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya, atau banyak jumlahnya.

Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih. Pola komunikasi ini didasari atas model sederhana yang dibuat Aristoteles, sehingga mempengaruhi Harold D. Lasswell, seorang sarjana politik Amerika yang kemudian membuat model komunikasi yang dikenal dengan formula Lasswell pada tahun 1984.<sup>13</sup>

Proses komunikasi selalu mempunyai efek dan pengaruh terhadap khalayak, sehingga mengabaikan faktor tanggapan balik atau efeknya. Dalam formula Lasswell ini, ada lima unsur yang dibahas yaitu siapa, mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa dan apa akibatnya. Dengan adanya unsur-unsur tersebut, memberi pengertian bahwa proses komunikasi ini menyangkut siapa, yaitu siapa yang menyampaikan pesan atau memberikan informasi yang berarti komunikator.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Hal. 42.

<sup>14</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi.*, Hal. 136-137.

Mengatakan apa yang dimaksud di sini adalah pesan yang akan disampaikan komunikator. Melalui apa yaitu dalam proses komunikasi tersebut pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran, media, atau secara langsung, untuk menunjang agar komunikasi lancar. Kepada siapa yang dimaksud di sini adalah orang yang menerima pesan dalam hal ini komunikan. Terakhir apa akibatnya yaitu pengaruh pesan itu terhadap penerima pesan, yang ditanggapi oleh komunikator.

Lasswell mengakui bahwa tidak semua komunikasi bersifat dua arah, dengan suatu aliran yang lancar dan umpan balik yang terjadi antara pengirim dan penerima pesan menjadikan komunikasi efektif. Lasswell juga menambahkan bahwa suatu fungsi penting komunikasi adalah menyediakan informasi mengenai negara-negara kuat lainnya di dunia. Dia menyimpulkan bahwa penting bagi suatu masyarakat untuk menemukan dan mengendalikan faktor-faktor yang mungkin mengganggu komunikasi yang efektif.

Model Lasswell sering diterapkan dalam komunikasi massa, model tersebut mengisyaratkan bahwa lebih dari satu saluran dapat membawa pesan. Model tersebut dikritik oleh beberapa tokoh dan praktisi komunikasi, karena tampaknya mengisyaratkan kehadiran komunikator dan pesan yang bertujuan. Model ini juga dianggap terlalu

menyederhanakan masalah, tetapi keunggulan model ini memfokuskan perhatian pada aspek-aspek pentingnya komunikasi.<sup>15</sup>

Tipe komunikasi yang menggunakan pola ini adalah komunikasi massa karena komunikasi massa merupakan komunikasi yang mengutamakan saluran sebagai alat menyampaikan pesan komunikasi. Selain itu, komunikasi yang bermedia baik media cetak maupun elektronik juga cocok menggunakan pola ini, karena dalam pola ini menggunakan saluran. Dalam komunikasi organisasi, pola penjuror merupakan bagian dari pola sekunder ini, karena dapat menerapkan komunikasi yang sifatnya terbuka, sehingga dapat dengan mudah melakukan komunikasi dengan berbagai macam hirarki dalam organisasi tersebut.<sup>16</sup>

c. Pola Komunikasi Linear

Linear di sini mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Jadi dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (*face to face*), tetapi adakalanya komunikasi bermedia. Dalam proses komunikasi ini, pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi.

Shannon bersama Weaver pada tahun 1949 menerapkan proses komunikasi manusia (*human communication*) yang berakar dari teori

---

<sup>15</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi.*, Hal. 137.

<sup>16</sup> Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Hal. 35.

matematik dalam komunikasi permesinan (*engineering communication*). Model matematikal tersebut menggambarkan komunikasi sebagai proses linear.<sup>17</sup>

Berdasarkan Model Matematikal Shannon dan Weaver, menunjukkan bahwa sumber informasi memproduksi sebuah pesan untuk dikomunikasikan, kemudian pemancar mengubah pesan menjadi isyarat yang sesuai bagi saluran. Dengan saluran inilah, isyarat disampaikan dari pemancar kepada penerima untuk kemudian melakukan kebalikan operasi yang dilaksanakan pemancar. Destination adalah tujuan yaitu orang atau benda yang dituju atau kepada siapa pesan tersebut ditujukan.<sup>18</sup>

Berdasarkan perspektif transmisi memandang komunikasi sebagai suatu pengalihan informasi dari sumber kepada penerima. Model linear (satu arah) yang digunakan di sini bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Perspektif transmisi memberi tekanan pada peran media serta waktu yang digunakan dalam menyalurkan informasi.<sup>19</sup>

Memang harus diakui bahwa komunikasi linear dalam prakteknya hanya ada pada komunikasi bermedia, tetapi dalam komunikasi tatap muka juga dapat dipraktekkan, yaitu apabila komunikannya pasif. Sebagai contoh seorang ayah yang sedang memarahi anaknya dan anaknya hanya diam.

---

<sup>17</sup> Ibid., Hal. 257.

<sup>18</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi.*, Hal. 138.

<sup>19</sup> Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi.*, Hal. 51.

#### d. Pola Komunikasi Sirkuler

Salah satu pola yang digunakan untuk menggambarkan proses komunikasi adalah pola sirkuler yang dibuat oleh Osgood bersama Schramm. Kedua tokoh ini mencurahkan perhatian mereka pada peranan sumber dan penerima sebagai pelaku utama komunikasi.<sup>20</sup>

Pola ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan ditransmisit melalui proses encoding dan decoding. Encoding adalah transilasi yang dilakukan oleh sumber atas sebuah pesan, dan decoding adalah transilasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber. Hubungan antara encoding dan decoding adalah hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saling mempengaruhi satu sama lain.<sup>21</sup>

Sebagai proses yang dinamis, maka interpeter pada pola sirkular ini bisa berfungsi ganda sebagai pengirim dan penerima pesan. Pada tahap awal, sumber berfungsi sebagai encorder dan penerima sebagai decoder. Tetapi pada tahap berikutnya penerima berfungsi sebagai pengirim (*encorder*) dan sumber sebagai penerima (*decoder*), dengan kata lain sumber pertama akan menjadi penerima kedua dan penerima pertama berfungsi sebagai sumber kedua, dan seterusnya.

---

<sup>20</sup> Ibid., Hal. 43.

<sup>21</sup> Ibid., Hal. 44.

## B. Aparat Desa

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beberapa pulau besar dan kecil. Pulau Besar terdiri atas 5 yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sementara pulau kecil jumlahnya ribuan. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan, Indonesia memiliki 17.504 pulau.<sup>22</sup>

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.” Jelas bahwa

Provinsi adalah tingkat pertama pembagian wilayah di Indonesia, kemudian kabupaten atau kota. Pemerintahan daerah Provinsi, daerah Kabupaten, dan Kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonom dan tugas pembantuan. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintahan Pusat.<sup>23</sup>

Pemerintahan daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan. Pengaturan pengelolaan pemerintahan daerah diatur dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-undang tersebut melahirkan berbagai peraturan

---

<sup>22</sup> Irfan Setiawan, *Handbook Pemerintahan Daerah* (Yogyakarta: Penerbit WR, 2018), Hal. 1

<sup>23</sup> *Ibid.*

perundang-undangan yang mengatur berbagai sendi-sendi pelaksanaan pemerintahan daerah.

Hubungan Pemerintahan Pusat dengan Pemerintahan Daerah merupakan hubungan kekuasaan sebagai konsekuensi dianutnya asas desentralisasi dalam pemerintahan negara. Pada dasarnya, guna mencapai tujuan Negara yaitu kemakmuran rakyat, perlu adanya hubungan harmonis dari berbagai pihak. Termasuk pemerintahan pusat dan daerah. Dengan adanya hubungan yang harmonis, diharapkan terjalin kinerja yang sinergis sehingga pelayanan negara terhadap rakyat dapat diwujudkan.<sup>24</sup>

Eksistensi pemerintahan desa merupakan salah satu bentuk pemerintahan terkecil yang menganut prinsip demokrasi yang melekat pada pemerintahan desa sangat beragam tergantung pada budaya politik khas dalam lingkup desa itu sendiri.<sup>25</sup>

Desa adalah bagian dari komponen pembangunan bangsa dan negara yang sejak lama ada dan memberikan kekuatan besar terhadap pembangunan negara, namun pada dasarnya pembangunan desa masih jauh jika dibandingkan dengan pembangunan di kota, bahkan tidak masuk dalam prioritas pembangunan. Pada tahun 2014 telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mengatur beberapa hak-hak otonomi daerah. Undang-undang tersebut telah mengatur kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah desa. Pemberian kewenangan tersebut harus diimbangi dalam pelaksanaan penyelenggaraan pada desa sehingga dapat

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, Hal. 2

<sup>25</sup> Burhanuddin, Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa (Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2023), Hal. 1

menciptakan pelayanan yang baik dalam pelaksanaan administrasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>26</sup>

Desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh dan dari penduduk desa warga negara Republik Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan masa jabatan 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan.<sup>27</sup>

Aparatur Desa merupakan salah satu unsur penggerak dalam Pemerintahan Desa, Kepala Desa dan seluruh Perangkat Desa sebagai pelaksana tugas Pemerintah Desa melaksanakan tugas dengan baik demi terciptanya kesejahteraan dan pembangunan rakyat di desa. Kedudukan aparatur desa dalam pelayanan publik sangat penting karena akan menentukan sejauh mana pemerintah mampu memberikan pelayanan yang baik baik bagi masyarakat, yang dengan demikian akan menentukan sejauh mana desa telah menjalankan perannya dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>28</sup>

Tugas dan fungsi kepala desa, kepala desa berkedudukan sebagai pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan

---

<sup>26</sup> Hasran Basri dkk, *Manajemen Pemerintahan Desa* (Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022) Hal. 1

<sup>27</sup> Sugiman, *Pemerintahan Desa* (eJournal Fakultas Hukum Universitas Suryadarma Jakarta, 2018), Vol. 7, No. 1, Hal. 85

<sup>28</sup> Melli Puspita Lestari, *Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Pada Kantor Desa Sengkong Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung* (eJournal Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman Kalimantan Timur, 2022), ISSN 2477-2458 Vol. 10, No. 3, Hal. 610

pemberdayaan masyarakat. Merujuk pada Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintahan Desa, untuk melaksanakan tugasnya, kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan, dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan dan pembangunan bidang pendidikan kesehatan.
3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.<sup>29</sup>

Kepala desa memegang jabatan selama enam tahun, sejak tanggal pelantikannya. Kepala desa dapat menjabat paling lama tiga masa jabatan secara berturut-turut. Jabatan kepala desa dapat berhenti karena tiga alasan yaitu: meninggal dunia, permintaan sendiri, dan diberhentikan. Kepala desa diberhentikan karena beberapa faktor:

1. Berakhir masa jabatannya,
2. Berhalangan tugas secara berturut-turut selama enam tahun,
3. Tidak lagi memenuhi syarat sebagai kepala desa,
4. Melanggar larangan sebagai kepala desa,
5. Adanya perubahan status desa,
6. Tidak melaksanakan kewajiban sebagai desa, dan
7. Dinyatakan sebagai terpidana berdasarkan putusan pengadilan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Sugiman, *Pemerintahan Desa* (eJournal Fakultas Hukum Universitas Suryadarma Jakarta, 2018), Vol. 7, No. 1, Hal. 87

<sup>30</sup> Tim Visi Yustisia, *Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Terkait* (Jakarta Selatan, Visimedia: 2015), Hal. 4

### C. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa

Kata kesejahteraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman sentosa dan makmur, selamat atau terlepas dari segala segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Adapun kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera yang mencakup kesejahteraan sosial, keselamatan ketentraman, kesenangan hidup dan sebagainya.

Konsep kesejahteraan dapat ditemukan atau tertuang pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan sosial “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.”<sup>31</sup>

Berdasarkan definisi tersebut untuk mencapai pemenuhan kesejahteraan dapat dicapai dengan cara memenuhi kebutuhan- kebutuhan. Sehingga pemenuhan kebutuhan dapat diartikan sebagai perwujudan dari upaya pemenuhan kesejahteraan.

Teori kesejahteraan (*welfare theory*) pada umumnya mengadopsi dari teori Adam Smith dalam bukunya *The Wealth of Nation*, bahwa individu memiliki hasrat untuk memenuhi keinginannya dan kebutuhannya. Ada kecenderungan individu akan selalu berusaha untuk memuaskan keinginan tersebut. Maka kesejahteraan itu dicapai pada saat kepuasan itu bisa tercapai secara optimum. Berbagai pendekatan bisa

---

<sup>31</sup> Undang-Undang No.11 Tahun 2009, Tentang kesejahteraan sosial.

menjelaskan bagaimana individu atau rumah tangga bisa dikatakan "sejahtera" atau "puas". Diantaranya adalah pendekatan marginality, utility, dan efisiensi pasar.<sup>32</sup>

Pendekatan marginality, lebih cenderung menekankan pada upaya rumah tangga menambah unit barang dan jasa yang dikonsumsi untuk mempertinggi kesejahteraan, setiap penambahan satu unit barang dan jasa yang dihabiskan kegunaannya maka akan bertambah kepuasan seseorang sampai pada titik tertentu.

Pendekatan efisiensi pasar, kesejahteraan rumah tangga khususnya pada rumah tangga konsumen, kesejahteraannya dapat diukur dengan surplus konsumen. Dimana ukuran nilai lebih yang diterima oleh konsumen dari suatu barang yang dibeli melebihi dari yang mampu dibayar, atau harga dipasar lebih rendah dibandingkan dengan daya beli konsumen.

Dalam pendekatan utilitas ukuran kesejahteraan rumah tangga ditentukan oleh anggaran yang dimiliki oleh individu dan rumah tangga, semakin tinggi garis anggaran maka semakin tinggi kemungkinan kepuasan rumah tangga dalam melakukan konsumsi.

Menurut Sadono Sukirno, kesejahteraan adalah suatu aspek yang tidak hanya mementingkan tentang pola konsumsi tetapi juga

---

<sup>32</sup> Yulhendri, Nora Susanti, "Analisis Konfirmatory faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah tangga" Jurnal Ilmiah Econosais 15, no. (2017): Hal. 186-187.

pengembangan potensi atau kemampuan setiap manusia menjadi sangat penting sebagai modal untuk mencapai suatu kesejahteraan hidup.<sup>33</sup>

Mnurut Fahrudin Kesejahteraan diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar, kesejahteraan ini dapat dilihat dari aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi.

Kebutuhan manusia sangat bermacam-macam, ketika pendapatan yang didapatkan semakin tinggi maka akan diikuti juga pada tingginya pengeluaran yang digunakan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pendapatan yang telah diperoleh dapat dipergunakan sebagai pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.<sup>34</sup>

Dalam teori Maslow, konsep kesejahteraan yaitu suatu kondisi yang aman serta bahagia atas terpenuhinya kebutuhan dasar seperti papan, pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, serta mendapatkan perlindungan yang aman serta terhindar dari resiko yang mengancam kehidupannya. Menurut Maslow terdapat 5 tingkatan kebutuhan dasar manusia yang biasa dikenal dengan sebutan "*The Hierarchy Of Needs Theory*". Hirarki kebutuhan manusia dapat dikategorikan sebagaimana berikut:<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), Hal. 59.

<sup>34</sup> Septia S.M Nababan, "*Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dan Tenaga Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi Manado*," Jurnal EMBA 1, no. 4 (2013): Hal. 41.

<sup>35</sup> Siti Muazaroh, "*Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow*," Al-Mazahib 7, no. 1 (2019)

1. Kebutuhan dasar atau fisiologis

Kebutuhan fisiologis atau kebutuhan dasar yaitu kebutuhan yang paling mendasar dan merupakan kebutuhan yang paling banyak dibutuhkan oleh manusia, yang mana kebutuhan fisiologis ini memiliki keterkaitan dengan kebutuhan tubuh setiap manusia. Kebutuhan fisiologis ini seperti oksigen, makan, air dan yang lainnya yang merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh manusia.

2. Kebutuhan merasa aman

Kebutuhan yang dibutuhkan manusia setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi yaitu kebutuhan atas rasa aman, kebutuhan merasa aman ini dapat berupa baik merasa aman secara fisik maupun merasa aman secara emosional, yaitu bisa berupa kebutuhan perlindungan dari tindakan kriminalitas, kebutuhan perlindungan dari rasa takut, kebutuhan perlindungan dari adanya bencana dan kekacauan dan lain sebagainya.

3. Kebutuhan sosial akan kepemilikan dan cinta

Kebutuhan yang ketiga yaitu kebutuhan sosial akan kepemilikan dan cinta. Kebutuhan ketiga ini dapat diraih setelah terpenuhinya kebutuhan fisiologis dan rasa aman, selanjutnya manusia ingin dimengerti dan dipahami yaitu dengan mencari cinta dari orang lain.

4. Kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan

Kebutuhan yang keempat yaitu kebutuhan untuk dihargai atau mendapatkan penghargaan, penghargaan disini memiliki artian harga diri, yaitu setiap individu berhak untuk mendapatkan harga dirinya, yang mana

diargai oleh sesama merupakan naluri manusia untuk bisa dihargai,.  
Kebutuhan penghargaan ini dapat diperoleh ketika ketiga kebutuhan di atas telah terpenuhi.

#### 5. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan kelima atau yang paling tinggi yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri, kebutuhan ini dapat diartikan sebagai wujud untuk mencerminkan harapan dan keinginan dari seorang terhadap dirinya sendiri. Kebutuhan ini dapat dicapai setelah keempat kebutuhan di atas telah terpenuhi.

Pengertian kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang memiliki makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa Sanskerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, catera adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.<sup>36</sup>

Kesejahteraan sosial dan ekonomi merupakan aspek penting dalam menjaga dan membina tercipta dan terpeliharanya stabilitas sosial dan ekonomi. Hingga saat ini, banyak ditemukan teori-teori yang membahas mengenai definisi kesejahteraan tersebut. Kesejahteraan hidup realitasnya memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur, sehingga

---

<sup>36</sup> Ahmad Madji Tsabit, Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat (Madura), Hal. 6

banyak cara dan pendekatan yang digunakan saat ini dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Terdapat berbagai perkembangan pengukuran tingkat kesejahteraan dari sisi fisik seperti Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Mutu Hidup, dan Pendapatan Perkapita.<sup>37</sup>

Konsep kesejahteraan dalam Islam sendiri berartikan selamat, sentosa, aman dan damai. Berbicara soal kesejahteraan dalam Islam maka berkaitan dengan misi Islam itu sendiri sekaligus menjadi misi Rasulullah SAW yaitu hadirnya Islam harus menjadikan umat adil dan sejahtera. Dalam bentuk kesejahteraan perspektif Islam, tentu dalam hal ini tidak dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an secara tegas menyatakan, bahwa kebahagiaan itu tergantung kepada ada atau tidaknya hubungan manusia dengan Tuhan dan dengan sesama manusia sendiri.

Kesejahteraan hidup merupakan suatu proses dinamik yang memberi nilai kepada manusia tentang bagaimana mereka berubah dan bertambah baik atau sebaliknya. Kualitas hidup rakyat yang bertambah baik menunjukkan kesejahteraan masyarakat meningkat dan maju.<sup>38</sup>

Tujuan dari dibuatnya negara beserta lembaga-lembaga negaranya tidak lain ialah untuk menyejahterakan rakyat di negara tersebut. Tujuan dari Negara Indonesia termaktub dalam UUD 1945 pada alenia ke-4 yaitu (1) melindungi segenap Bangsa Indonesia dan tumpah darah Indonesia,

---

<sup>37</sup> Ainun Naseha dkk, (Semarang, CV Aline Media Dipantara: 2022), Hal. 5

<sup>38</sup> Meri Enita Puspita Sari, Diah Ayu Pratiwi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Batam Kota Batam* (eJournal Trias Politika Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau Kepulauan) ISSN: 2597-7423 Vol. 2, No. 2, Hal. 138

(2) memajukan kesejahteraan umum, (3) mencerdaskan kehidupan bangsa, (4) ikut melaksanakan ketertiban dunia. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintahan Negara Indonesia dalam setiap tindakan, kebijakan, maupun peraturan harus dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan Bangsa Indonesia.<sup>39</sup>

Berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warna negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>40</sup>

Kementrian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih dan nyaman.<sup>41</sup>

Teori Negara Kesejahteraan yang mendefinisikan negara kesejahteraan sebagai sebuah sistem kesejahteraan sosial yang memberi peran lebih besar kepada Negara (Pemerintah) untuk mengalikasikan sebagian dana publik demi menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar warganya. Negara kesejahteraan ditujukan untuk menyediakan layanan-

---

<sup>39</sup> Rini Puji Lestari dkk, *Analisis Modal Sosial untuk Kesejahteraan Masyarakat Lokal* (Studi pada Wisata Petik Jeruk di Dusun Borogragal, Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang (Malang: 2018), Vol. 12, No. 1, Hal. 86

<sup>40</sup> Andi St. Rahmawati H, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan* (Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), Hal. 10

<sup>41</sup> *Ibid.*, Hal. 19

layanan sosial bagi seluruh penduduknya, sebaik dan sedapat mungkin. Negara berupaya untuk mengintegrasikan sistem sumber daya dan menyelenggarakan jaringan pelayanan yang dapat memelihara dan meningkatkan kesejahteraan warga Negara secara adil dan berkelanjutan. Artinya, bahwa negara kesejahteraan adalah adanya suatu Negara, bahwa Pemerintahan Negara dianggap bertanggung jawab untuk menjamin standar kesejahteraan hidup minimum bagi setiap warga Negeranya.<sup>42</sup>

Istilah kesejahteraan dapat memiliki 4 arti, yakni:

1. Dalam istilah umum, sejahtera merujuk pada keadaan kondisi manusia yang baik, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai;
2. Dalam tinjauan ekonomi sejahtera selalu dihubungkan dengan keuntungan atau manfaat kebendaan sebagai fungsi kesejahteraan sosial;
3. Dalam tinjauan kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Dalam tinjauan lain, sejahtera merujuk ke aspek keuangan yang dibayarkan oleh pemerintah kepada orang yang membutuhkan bantuan finansial, tetapi tidak dapat bekerja, atau yang keadaan pendapatan yang diterimanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>43</sup>

Mengenai kebijakan publik yang berorientasi pada pencapaian tujuan kesejahteraan masyarakat, maka dimaknai dengan pengertian pokok, yaitu: memecahkan masalah kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhan sosialnya, sehingga alur kebijakan publik dalam dimensi mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat adalah:

1. Mengidentifikasi dan menentukan tujuan kesejahteraan masyarakat;
2. Memecahkan masalah kesejahteraan masyarakat;
3. Merumuskan kebijakan publik untuk kesejahteraan masyarakat;
4. Memenuhi kebutuhan sosial secara keseluruhan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Agus Suryono, *Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat* (Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, 2014) ISSN 2085-1162 Vol. 6, No. 2, Hal. 99

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> *Ibid.*, Hal. 100

Kesejahteraan masyarakat memiliki tujuan, yaitu:

1. Mencapai kehidupan yang sejahtera dalam artian tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, tempat tinggal, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
2. Mencapai penyesuaian diri yang baik, khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misal dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.<sup>45</sup>

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan leboh tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, Hal. 23

<sup>46</sup> Rosni, *Analisis Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara* (eJournal Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2017), e-ISSN: 2549-7057 Hal. 53

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Salah satu bagian yang diperlukan dalam penelitian adalah menyusun rencana mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sebuah rancangan akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada peneliti tentang proses kegiatan penelitian. Sebuah gambaran awal, rancangan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk memasuki tahapan-tahapan penelitian selanjutnya, terutama pengumpulan analisis data.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dengan demikian, maka pendekatan ini terkait dengan pengamatan berperanserta.<sup>2</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang penulis gunakan untuk penelitian mengenai pola komunikasi aparat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat islam adalah kualitatif deskriptif. Dalam langkah ini, peneliti

---

<sup>1</sup> Burhan Bangin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) Hal. 7

<sup>2</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) Hal. 26

mendeskripsikan objek, fenomena, atau *setting* yang akan dituangkan dalam tujuan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya berdasarkan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Penulisan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam penelitiannya.<sup>3</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan selanjutnya disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah apa yang akan diteliti oleh peneliti yang didapat melalui wawancara dengan aparat desa dan juga masyarakat desa adirejo.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber kedua setelah primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>3</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), Hal. 11

<sup>4</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* Hal. 157

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedang fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, di antaranya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observe*).<sup>5</sup>

Observasi pengumpulan data yang dilakukan adalah pengamatan langsung pada objek penelitian, hal ini guna mengungkapkan dan memberi gambaran dari penelitian yang dilakukan.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang memawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan

---

<sup>5</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Hal. 104

dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.<sup>6</sup>

Dalam hal ini wawancara berguna untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai pola komunikasi aparat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Islam.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah profil Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dan lainnya yang dapat membantu dalam penulisan penelitian ini.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Untuk menghindari kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu: derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal. 105

<sup>7</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana dan Press STAIN Metro 2008). Hal. 102

<sup>8</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 179

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber atau sumber lain.<sup>9</sup> Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu yang berbeda.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data merupakan suatu langkah yang sangat diperlukan dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisa mana yang akan digunakan, apakah analisa statistik atau non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.<sup>10</sup>

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.<sup>11</sup>

Analisa data merupakan usaha menguraikan suatu masalah atau fokus menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tataan bentuk sesuatu yang diurai tampak dengan jelas dan bisa secara lebih terang maknanya atau lebih mudah dimengerti perkaranya.<sup>12</sup> Analisa data kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hal. 180

<sup>10</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Hal. 40

<sup>11</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hal. 248

<sup>12</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2017), Hal. 200

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hal. 201

Proses analisa data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan, yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisa telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi, yang lebih alot dan lebih terfokus dalam analisa data adalah pada saat proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kaitannya dengan analisis proses di lapangan, model analisa yang dapat digunakan yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Dalam penelitian, diperlukan analisa data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

Dari hasil tersebut, dipilih berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Sesudah mereduksi data, berikutnya adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari

itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Adapun fungsi dari penyajian data disamping mempermudah dan memahami apa yang terjadi, juga dapat digunakan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah ketiga dalam analisa data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid., Hal. 218*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

##### 1. Sejarah Desa Adirejo

Desa Adirejo diresmikan pada tahun 1938 yang mana pada saat itu datang Kolonisasi (transmigras) berjumlah 385 Kepala Keluarga, terdiri dari 1.540 jiwa yang berasal dari Kediri dan Tulung Agung, Jawa Timur. Pada saat itu ditampung pada suatu Bedeng yaitu Bedeng 30. Kemudian sejumlah Kepala Keluarga tersebut dibagi-bagi untuk membuka hutan yang masing-masingkelompok sebagian di Bedeng 30 Polos yang saat ini menjadi Dusun I dan Dusun II, sebagian lagi berada di Bedeng 30A yang saat ini menjadi Dusun III, Dusun IV, Dusun V, dan Dusun VI.

Pada tahun 1938 dimulainya penebangan hutan dan Markasan ditunjuk sebagai Kepala Tebang. Semakin banyaknya yang mengikuti tebang hutan, maka pada 1940 dibukanya sebuah desa bernama desa Adirejo.

Untuk mengatur desa, maka mulai pada tahun 1940 terpilih sebagai Kepala Desa Adirejo sesuai dengan periodenya yaitu:

Tabel 4.1 Nama Kepala Desa Yang Menjabat di Desa Adirejo

<b>Nama Kepala Desa</b>	<b>Periode</b>
Markasan	1940
Sudinomo	1953
Sukahaji Haryoko	1969
M. Sarman	1972
Sukahaji Haryoko	1979
Joko Sumadi	1988

Supriyadi	1999
Arif Siswoko	2009
Andi Joko Susanto	2012
Danar Subekti	2017

Sumber: Dokumen Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan

## 2. Visi dan Misi

Dengan mempertimbangkan kesinambungan potensi yang dimiliki desa Adirejo, maka visi dan misi yang dimiliki ialah:

### a. Visi

Terwujudnya masyarakat desa adorejo yang religius, aman, makmur, dan berdaya saing

### b. Misi

- 1) Memberikan perlindungan dan support kepada masyarakat dalam prlaksanaan kegiatan keagamaan dan ibadah serta mendorong masyarakat tetap menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal (kekeluargaan dan gotong royong)
- 2) Terciptanya rasa aman bagi masyarakat dengan berusaha menjaga stabilitas dan suasana desa yang kondusif
- 3) Memberikan pelayanan kepada masyarakat selama 24 jam tanpa membedakan status dan golongan
- 4) Terciptanya pemerintahan desa yang bersih berwibawa dan profesional
- 5) Terwujudnya pembangunan infrastruktur sarana dan perasarana masyarakat dan pemerintahan yang memadai dengan menitik

beratkan pada pembangunan sarana transportasi dan ekonomi desa

- 6) Mengoptimalkan semua aspek pembangunan yang ada di desa dengan melibatkan partisipasi langsung masyarakat desa

### **3. Kondisi Desa**

Desa Adirejo merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Merupakan pintu gerbang Lampung Timur. Secara administratif, wilayah desa Adirejo memiliki batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Metro Utara
- b. Sebelah Selatan: Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan
- c. Sebelah Timur: Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur

Luas wilayah desa Adirejo adalah 408 Ha ( $3.5 \text{ km}^2$ ) yang terdiri dari 40% berupa pemukiman, 60% berupa daratan yang digunakan untuk lahan pertanian, Sebagaimana wilayah tropis, desa Adirejo mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hijau. Jarak pusat desa dengan ibu kota kabupaten yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 25 km.

Kondisi prasarana jalan poros desa konstruksi hotmix dengan kondisi bagus ditempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai

kurang lebih 30 menit. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 0.5 km. Kondisi ruas jalan poros desa yang dilalui jugaberupa jalan konstruksi hotmix dengan kondisi baik, waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 5 menit.

Desa Adirejo merupakan daerah pertanian. Hal tersebut didukung oleh kondisi geografis serta sistem pengairan yang baik. Dukungan pemerintah daerah untuk pengembangan potensi pertanian diwujudkan dengan menetapkan wilayah desa Adirejo sebagai bagian Kawasan Lumbung Pangan.

#### 4. Demografi

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, sturuktur danperkembangannya. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk desa Adirejo adalah 2152 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Demografi Desa Adirejo

Jenis	Dusun 1	Dusun 2	Dusun3	Dusun 4	Dusun 5	Dusun 6	Jumlah
Laki-Laki	510	420	397	469	287	406	2.489
Perempuan	489	393	361	458	289	435	2.425
Jumlah Jiwa	999	813	758	927	576	841	4.914
Jumlah KK	307	250	230	283	188	2261	1.519

Sumber: Dokumen Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Adirejo Berdasarkan Kelompok Umur

Klp. Umur (tahun)	Dusun I		Dusun II		Dusun III		Dusun IV		Dusun V		Dusun VI		Jumlah		
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	Jiwa
0 - 4	47	43	31	29	37	38	29	31	28	32	30	30	202	203	405
5-9	27	29	32	29	38	30	33	47	28	23	35	34	193	192	385
10-14	31	28	32	30	30	27	40	39	19	21	32	31	184	176	360
15 - 19	32	33	53	49	28	24	40	39	23	19	29	33	205	197	402
20 - 24	34	30	25	26	36	29	44	38	21	20	28	32	188	175	363
25 - 29	29	26	21	22	30	29	39	37	19	21	21	36	169	171	340
30 - 34	33	31	31	30	33	31	56	54	18	22	40	39	211	207	418
35 - 39	31	29	35	33	36	31	44	42	17	21	36	29	199	185	384
40 - 44	36	37	31	32	29	27	36	31	22	21	26	28	180	176	356
45 - 49	32	30	30	33	26	33	36	29	25	22	33	40	182	187	369
50 - 54	31	33	19	26	21	23	29	30	18	25	26	30	144	167	311
55 - 59	36	39	23	17	19	17	20	20	15	13	28	29	141	135	276
60 - 64	37	34	27	16	12	12	9	12	18	16	15	14	118	104	222
65 - 69	36	38	16	8	16	9	5	3	8	5	12	13	93	76	169
70 - 74	23	21	8	6	2	1	6	3	5	4	2	11	46	46	92
75 keatas	15	8	6	7	4	0	3	3	3	4	3	6	34	28	62
Jumlah	510	489	420	393	397	361	469	458	287	289	406	435	2.489	2.425	4.914

Sumber: Dokumen Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan

## 5. Keadaan Sosial

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi peningkatan taraf pendidikan, agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan yang ada juga beragam. Secara detail, keadaansosial penduduk Desa Adirejo tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sosial Penduduk Desa Adirejo

NO.	URAIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	SATUAN	KET.
<b>A.</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>					
	1. Belum sekolah	151	131	282	Jiwa	
	2. SD/ sederajat	265	212	477	Jiwa	
	3. SMP/ sederajat	132	106	238	Jiwa	
	4. SMA / sederajat	131	161	292	Jiwa	
	5. Diploma	39	36	75	Jiwa	

	6. Sarjana	82	60	142	Jiwa	
<b>B.</b>	<b>Agama</b>					
	1. Islam	2485	2204	4689	Jiwa	
	2. Kristen Katholik	49	43	92	Jiwa	
	3. Kristen Protestan	46	40	86	Jiwa	
	4. Hindu	6	5	11	Jiwa	
	5. Budha	13	12	25	Jiwa	
	6. Konghucu	6	5	11	Jiwa	

Sumber: Dokumen Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan

## 6. Keadaan Ekonomi

Wilayah Desa Adirejo memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Disamping itu, lokasi yang relatif dekat dengan Ibukota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non-formal. Tabel berikut menyajikan data keadaan ekonomi penduduk desa Adirejo:

Tabel 4.5 Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Adirejo

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
<b>A</b>	<b>Kesejahteraan Sosial</b>			
1.	Keluarga Prasejahtera	360	KK	Jumlah KK =
2.	Keluarga Prasejahtera 1	507	KK	
3.	Keluarga Prasejahtera 2	408	KK	
4.	Keluarga Prasejahtera 3	177	KK	
5.	Keluarga Prasejahtera 3+	67	KK	
<b>B</b>	<b>Mata Pencaharian</b>			
1.	Buruh	1299	Jiwa	
2.	Petani	1022	Jiwa	
3.	Pedagang	356	Jiwa	
4.	Tukang Kayu	103	Jiwa	
5.	Tukang Batu	154	Jiwa	
6.	Penjahit	29	Jiwa	
7.	PNS	203	Jiwa	
8.	TNI/Polri	21	Jiwa	

9.	Pengrajin	78	Jiwa	
10.	Industri kecil	80	Jiwa	
11.	Buruh Industri	29	Jiwa	
12.	Kontraktor	6	Jiwa	
13.	Supir	64	Jiwa	
14.	Montir / mekanik	40	Jiwa	
15.	Guru Swasta	41	Jiwa	
16.	Lain-lain	1389	Jiwa	

Sumber: Dokumen Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan

## 7. Sarana Prasarana dan Infrastruktur

Sebagai desa yang berkembang, di Desa Adirejo terdapat hasil pembangunan sarana dan prasarana seperti tersaji dalam tabel berikut:

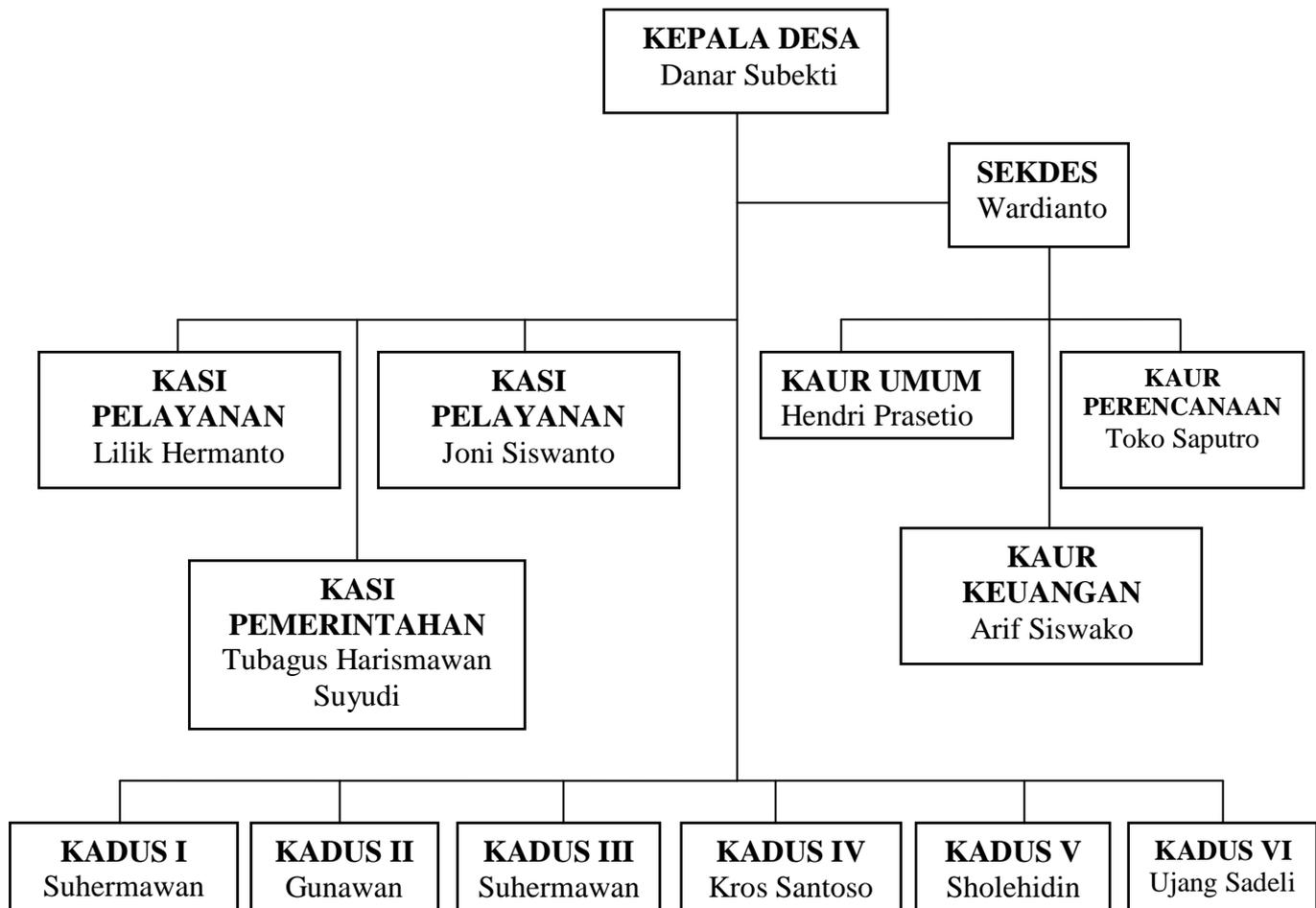
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Desa Adirejo

No.	Sarana / Prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Balai Desa	1	unit	KP2A
2	Kantor Desa	1	unit	
3	Puskesmas	0	unit	
4	Masjid	7	unit	
5	Musholla	11	unit	
6	Gereja	0	unit	
7	Pemukaman Umum	1	titik	
8	Pos Kamling	19	unit	Setiap RT
9	TK / PAUD	4	unit	
10	SD / sederajat	3	unit	
11	SMP / sederajat	1	unit	
12	TPQ	6	unit	
13	VIHARA	1		
14	SMA	1		
15	Posyandu	5	unit	
16	Jalan Hotmix	3500	m'	
17	Jalan Aspal Penetrasi	14.500	m'	
18	Jalan Onderlagh	1.000	m'	
19	Jalan Rabat Beton	2.500	m'	
20	Jalan Tanah	1.500	m'	

Sumber: Dokumen Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan

## B. Struktur Aparat Desa Adirejo

Struktur organisasi pemerintahan Desa Adirejo menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:



## **C. Pola Komunikasi Aparat Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

### **1. Pola Komunikasi Primer**

Seperti yang telah dijabarkan terlebih dahulu mengenai pola komunikasi adalah suatu bentuk hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat suatu pesan, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami orang lain.

Mengenai pola komunikasi ini, peneliti melakukan wawancara dengan Wardianto selaku Sekretaris Desa dari desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur:

Peran pola komunikasi yang digunakan antara aparat desa dan masyarakat adalah seperti gotong royong, acara rawangan, dan kegiatan-kegiatan masyarakat lainnya. Jadi sifat dari pola komunikasi ini adalah mengajak. Melalui kepala dusun lalu ke ketua RT dan disampaikan kepada masyarakat yang diumumkan melalui masjid.”<sup>1</sup>

Pola komunikasi yang dimaksud dalam wawawancara merujuk pada bagaimana cara aparat desa berkomunikasi secara langsung kepada masyarakat. Komunikasi langsung dipahami sebagai proses komunikasi yang berlangsung secara tatap muka. Dalam komunikasi langsung, antara komunikator dan komunikan harus saling berteemu. Proses komunikasi seperti ini biasanya bersifat segera. Dengan demikian, respon komunikan sangat dipengaruhi oleh pengaruh yang dimunculkan oleh komunikator.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Wardianto selaku Sekretaris Desa dari Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan pada 12 September 2023 pukul 18.51

## 2. Pola Komunikasi Linear

Jika masyarakat yang ingin berkomunikasi dengan aparat desa, ia mengatakan:

“Melalui RT yang dilanjutkan kepada Ketua Dusun, jika pertanyaan dari masyarakat bisa diatasi oleh Ketua Dusun maka selesai, tapi bila tidak selesai maka diteruskan ke Lurah.”<sup>2</sup>

Mengenai usaha aparat desa dalam meningkatkan kesejahteraan, Haris Mawan menjabarkan mengenai program-program yang dilakukan oleh aparat desa.

“Diadakannya ketahanan pangan dengan melakukan pembangunan jalan usaha tani rapat beton dusun 1 sampai dusun 6, kemudian selain itu PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita, ibu hamil dan lansia. Diadakannya juga pemberian honorium untuk kader-kader kesehatan.”<sup>3</sup>

Selanjutnya, Haris Mawan menjabarkan program-program tersebut secara rinci.

“Kurang lebih anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk ketahanan pangan ini sebanyak 20%, program ini dianjurkan oleh pemerintah. Yang menjadi titik fokus ketahanan pangan. Karena di desa Adirejo ini rata-rata mata pencahariannya adalah petani maka program ketahanan pangan ini difokuskan pada pembangunan jalan persawahan di 6 dusun yang ada di desa Adirejo.”<sup>4</sup>

Pengembangan pertanian memiliki peranan strategis dan penting guna mencapai ketahanan pangan nasional. Dukungan infrastruktur pertanian yang memadai, seperti jalan, sangat dibutuhkan untuk menunjang pengembangan pertanian yang efisien sehingga diharapkan pengangkutan sarana produksi hingga hasil pertanian menjadi lebih mudah dan murah.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup> Wawancara dengan Haris Mawan selaku Kepala Seksi Pemerintahan Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan pada 6 Oktober 2023 pada 18.59

<sup>4</sup>*Ibid.*

“PMT merupakan program dimasing-masing posiandu untuk balita dan ibu hamil serta ada juga posiandu untuk lansia yang dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan sekali, pemerintah memberikan makanan tambahan dan gratis seperti bubur, makanan-makanan bergizi lainnya. Sumber dananya berasal dari desa yang diserahkan ke setiap posiandu yang ada di desa Adirejo.”<sup>5</sup>

PMT ini bertujuan memperbaiki keadaan golongan rawan gizi yang menderita kurang gizi terutama balita. Bahan makanan yang digunakan dalam PMT hendaknya bahan-bahan yang ada atau dapat dihasilkan setempat, sehingga kemungkinan kelestarian program lebih besar. Posyandu merupakan salah satu pelayanan untuk memudahkan masyarakat mengetahui atau memeriksa kesehatan terutama ibu hamil dan anak balita. Keaktifan ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil.

Lansia juga harus diberi gizi yang seimbang agar tetap dapat mempertahankan fungsi tubuhnya , menjaga kesehatan di usia senja serta bahagia di hari tua. Departemen Kesehatan Indonesia menerbitkan Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) yang berisi 13 poin pesan dasar gizi seimbang bagi lansia yaitu :

- a. Makanlah aneka ragam makanan
- b. Makanlah sumber karbohidrat kompleks (Serealia dan umbi)
- c. Batasi minyak dan lemak secara berlebihan
- d. Makanlah sumber zat besi secara bergantian antara sumber hewani dan nabati
- e. Minumlah air yang bersih, aman, dan cukup jumlahnya dan telah didihkan
- f. Kurangi konsumsi makanan dan minuman yang tinggi gula murni dan lemak
- g. Perbanyak frekuensi makan hewani laut dalam menu harian

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

- h. Gunakanlah garam beryodium, namun batasi penggunaan garam secara berlebihan, kurangi konsumsi makanan dengan pengawet
- i. Biasakan makan pagi
- j. Hindari merokok dan minuman beralkohol
- k. Bacalah label pada kemasan makanan
- l. Makanlah makanan yang aman bagi kesehatan
- m. Lakukan kegiatan fisik dan olahraga secara teratur.

Pedoman di atas tentu menjadi sebuah acuan bagi lansia agar dapat memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang di usianya, karena kebutuhan asupan dan kebutuhan gizi pada lansia juga berbeda.

Lalu Haris Mawan juga menjelaskan mengenai honorarium kader kesehatan yang ada di desa Adirejo.

“Untuk menopang kegiatan-kegiatan yang ada di desa salah satunya adalah pemerintah mengapresiasi para kader kesehatan, diberikannya honor yang juga berasal dari dana desa berjumlah kurang lebih Rp100.000/bulan.”<sup>6</sup>

Untuk memperluas kesejahteraan masyarakat, adanya program yang dikhususkan untuk perempuan-perempuan yang ada di desa Adirejo, Haris Mawan juga menjabarkan program tersebut.

“Belum lama ini desa Adirejo masuk dalam nominasi wanita karir. Jadi wanita karir ini membuka usaha yang dilakukan oleh perempuan-perempuan yang berada di desa Adirejo, kegiatannya seperti membuat makanan atau kerajinan tangan. Jadi gerakan untuk membangun usaha, jadi dibentuk suatu kelompok bernama KWT atau Kelompok Wanita Tanya. Digerakannya dilakukannya melalui sosialisasi, kegiatan ini digerakan mulai tahun 2022. Pemerintah memberikan dukungan dengan adanya legalitas seperti SK pendirian KWT ini.”<sup>7</sup>

### 3. Pola Komunikasi Sirkuler

Ariyanto selaku Kepala Dusun III menjelaskan mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> *Ibid.*

“Jelas upaya dari aparat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat jelas kita selalu berusaha. Hal pertama dalam pertanian, kita mengadakan suatu bimbingan teknis mengenai peningkatan bercocok tanam dengan lebih modern untuk meningkatkan hasil panen, itu salah satu yang diterapkan aparat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yang kedua, ada dalam sektor perdagangan, UMKM desa, kami mengadakan suatu bimbingan kepada masyarakat untuk berwirausaha. Jadi masyarakat tidak hanya bekerja sebagai buruh, tapi kita membimbing masyarakat dengan masukan-masukan untuk berwirausaha.”<sup>8</sup>

Keberadaan UMKM ini sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat, juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat.

Sugi Purnomo sebagai pekerja buruh bangunan berkata:

“Dulunya pernah dapet bantuan tapi sekarang udah ga pernah lagi, bantuan berupa beras, kalau dapet bantuan ya bagus, membantu rakyat yang ngak punya, selama ini belum ada bantuan selain beras, harapanya kalo memang ada bantuan itu kayak tetanga tetangga desa kayak bedah rumah, cuma dulu beerapa kali rumah ini di foto katanya mau dapet bantuan bedah rumah, nyatanya sampai sekarang ya nol hasilnya, apalagi kalau musim pemilu banyak janji yang masuk tapi nol hasilnya, kita sebagai rakyat kecil menerima apa adanya tapi jangan lah omong omong aja gitu kita buktikan gitu lo omongannya, kalau ada kerja bakti saya selalu ikut, seperti bersih bersih selokan, pokoknya semua kegiatan pedesaan saya selalu ikut”

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ariyanto selaku Kepala Dusun III pada 24 Oktober 2023 pukul 18.39

Sebagai salah satu keluarga penerima bantuan, dinilainya bagus dan mendapat membantu masyarakat yang kurang mampu dan berharap program bantuan terus berjalan dan dilaksanakan guna membantu masyarakat kurang mampu.

Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya upaya aparat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, pembangunan jalan usaha dan bimbingan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pola komunikasi aparat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa peran aktif aparat desa sangat diperlukan dalam kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah hal-hal yang mencakup kesejahteraan masyarakat desa Adirejo:

1. Pada tahun 2020 ditetapkan anggaran dana desa yaitu Rp72 triliun digunakan sebagai BLT dana desa sebesar 20-30% dari jumlah keseluruhan dana desa yang bisa diselenggarakan untuk 6 bulan dengan sasaran penerimanya adalah rumah tangga. Sasaran ini ditetapkan karena mengingat program nasional berkaitan dengan bantuan sosial terfokus pada penerima manfaat rumah tangga.
2. Pengembangan pertanian memiliki peranan strategis dan penting guna mencapai ketahanan pangan nasional dengan dukungan infrastruktur pertanian yang memadai.
3. Kegiatan-kegiatan posyandu untuk ibu dan anak serta lansia yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan gizi. Adanya penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan aparat desa dalam membantu masyarakat

untuk menciptakan suatu kreatifitas yang dapat menjadi bantuan dalam perekonomian masyarakat desa Adirejo.

4. Keberadaan UMKM yang bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat, dapat pula menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah.

## **B. Saran**

Setelah diadakannya penelitian terkait dengan Pola Komunikasi Aparat Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, peneliti menyampaikan saran yakni: Aparat tidak hanya melakukan penyuluhan melalui bimbingan-bimbingan usaha namun juga menyediakan anggaran untuk setiap keluarga kurang mampu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyam, Muhammad dan Alwi, Mujaddidah, Andai. *Konsep dan Makna Kesejahteraan dalam Pandangan Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad Kota Makassar
- Basri, Hasran dkk. *Manajemen Pemerintahan Desa*. Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia. 2022
- Burhanuddin. *Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera. 2023
- Djurubu, David dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sukoharjo: Pradina Pustaka. 2022
- Dyatmika, Teddy. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing. 2020
- H, St., Rahmawati. Andi. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022
- Haryanti, Dina. *Sistem Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Karet (Studi Kasus Di Desa Galang Tinggi Banyuasin III)*. STEIBS IGM Palembang. Vol. 4, No. 2/2019
- Kustiawan, Winda dkk. *Peranan Komunikasi dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan. Vol. 7, No. 2/2023
- Lestari, Puspita, Melli. *Kinerja Aparatur Desa dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Pada Kantor Desa Sengkong Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung*. Universitas Mulawarman Kalimantan Timur. Vol. 10, No. 3/2022
- Lumentut, Febriana, Gracia dkk. *Pola Komunikasi Pimpinan Organisasi dalam Meningkatkan Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat*. Acta Diurna. Vol. VI, No. 1/2017
- Mas, Roskina, Sitti dan Haris, Ikhfan. *Komunikasi dalam Organisasi: Teori dan Aplikasi*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2020
- Muhammad, Ami. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016

- Mustanir, Ahmad dkk. *Peranan Aparatur Pemerintah Desa dan Partisipas Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*. Universitas Muhammadiyah Rappang. Vol. 2, No.1/2018
- Nafriion. *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana. 2016
- Naseha, Ainun dkk. Semarang: CV Aline Media Dipantara. 2022
- Nurdiansyah, Irfan. *Pola Komunikasi Kepala Desa dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda (Studi di Desa Air Berudang Kec. Tapaktuan Kab. Aceh Selatan)*. Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh. 2017
- Rahman, Abdul. *Identifikasi Strategi Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat*. Institut Pemerintah Dalam Negeri Vol. 5, No. 1/2018
- Rini, Puji, Lestari dkk, *Analisis Modal Sosial untuk Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Studi pada Wisata Petik Jeruk di Dusun Borogragal, Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang*. Malang. Vol. 12, No. 1/2018
- Romadhoni, Fery. *Pola Komunikasi di Kalangan Pecandu Fame Let's Get Rich di Komuntas Xlite Tenggaraong*. Universitas Mulawarman Samarinda. 2017
- Rosni. *Analisis Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*. Universitas Negeri Medan, 2017
- Rundengan, Nabella. *Pola Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Papua di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 11, No. 1/2013
- Sari, Enita, Puspita, Meri dan Pratiwi, Ayu, Diah. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bartam Kota*. Universitas Riau Kepulauan. Vol. 2, No. 2
- Sentosa, Tegar, Amrin. *Pola Komunikasi dalam Proses Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda*. Universitas Mulawarman Samarinda. Vol. 3, No. 3/2015
- Setiawan, Irfan. *Handbook Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit WR. 2018
- Sugiman. *Pemerintahan Desa*. Universitas Suryadarma Jakarta. Vol. 7, No. 1/2018

Suryono, Agus. *Kebijakan Publik untuk Kesejahteraan Rakyat* (Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang. Vol. 6, No. 2/ 2014

Tim Visi Yustisia. *Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Terkait*. Jakarta Selatan: Visimedia. 2015

Tsabit, Madji, Ahmad. *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat*. Madura

Wati, Firda. *Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019

# LAMPIRAN

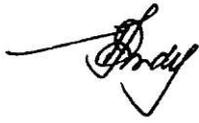


KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhani                      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM                      1803062081                      Semester/TA : X/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	6 April 2023	4. Perbaiki kalimat pertanyaan Penelitian - Perbaiki Penuhitan Daftar Pustaka.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,



**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIDN 2016059701

**Wahyu Ramadhani**  
NPM 1803062081



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhani Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1803062081 Semester/TA : X/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 11 Maret 2023	Acc untuk di Semnarkan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,



**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIDN 2016059701



**Wahyu Ramadhani**  
NPM 1803062081



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

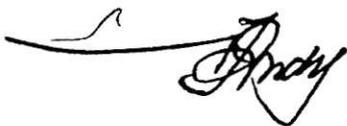
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhani      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1803062081      Semester/TA : X/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	17, Maret 2023	1. Perhatikan penulisan kata pada hal. 1- penjelasan judul. 2. Jangan terlalu banyak kutipan 3. Catatan kaki jangan terlalu banyak	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,



Andi Rahmad, M.Sos  
NIDN 2016059701



Wahyu Ramadhani  
NPM 1803062081



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhani      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1803062081      Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 28 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki Penulisan kata pengantar.</li><li>2. Sebaiknya no. pada hal Daftar isi.</li><li>3. Sumber atau buku jangan terlalu lama.</li><li>4. Tambah Perfanaan penelitian</li></ol>	

Desen Pembimbing II

Andi Rahmad, M.Sos.1  
NIDN 2016059701

Mahasiswa ybs,

Wahyu Ramadhani  
NPM 1803062081



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

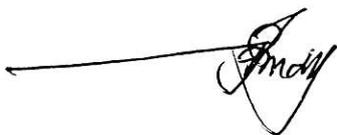
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhani                      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1803062081    Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 21-08 2023	Caufu Ad Oelip ~	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,



Andi Rahmad, M.Sos  
NIDN 2016059701



Wahyu Ramadhani  
NPM 1803062081



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhani                      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1803062081    Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 29-08-2023	ACC ADD OT Lohi. Lanjut BAB IV FY	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,

Andi Rahmad, M.Sos  
NIDN 2016059701

Wahyu Ramadhani  
NPM 1803062081



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhani                      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1803062081    Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 6 NOV 2023	1. Perbaiki kata pengantar 2. pada hal. daftar isi tidak ada BAB IV dan V 3. pada Bab IV dan V tidak ada hal.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,



Andi Rahmad, M.Sos  
NIDN 2016059701



Wahyu Ramadhani  
NPM 1803062081

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhani      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1803062081      Semester/TA : XI/2023

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 14-11-2023	1. Ayat yg ber kaitan dengan komunikasi, di cari yg lebih relevan 2. Footnot, pada BAB IV di tambah 3. hal, kesimpulan di tambah, jangan terlalu singkat.	

Dosen Pembimbing



Andi Rahmad, M.Sos  
NIDN 2016059701

Mahasiswa ybs,



Wahyu Ramadhani  
NPM 1803062081



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhani                      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1803062081    Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Setas-Rady. 6-12-2023	Acc di uftikan / Munaaosyah ..	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,



Andi Rahmad, M.Sos  
NIDN 2016059701



Wahyu Ramadhani  
NPM 1803062081

Nomor : 1319/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.  
**Andi Rahmad, M.Sos.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Wahyu Ramadhani  
NPM : 1803062081  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Pola Komunikasi Aparat Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Islam Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I

Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nomor : B-0515/In.28/J/TL.01/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA ADIREJO KEC.**  
**PEKALONGAN KAB. LAMTIM**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WAHYU RAMADHANI**  
NPM : 1803062081  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **POLA KOMUNIKASI PERANGKAT DESA DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DESA ADIREJO, KECAMATAN PEKALONGAN,  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di DESA ADIREJO KEC. PEKALONGAN KAB. LAMTIM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Mei 2023  
Ketua Jurusan,



**Astuti Patminingsih M.Sos.I**  
NIP 197702182000032001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN PEKALONGAN  
DESA ADIREJO

Jalan Raya Pekalongan – Sukadana Dusun I KodePos 34391

Nomor : 420/249/04.2002/VI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Surat Izin  
Pra-Survey

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam IAIN Metro  
Di  
Metro

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Izin Pra-Survey dari IAIN Metro dengan Nomor B-0515/ln.28./J/TL.01/05/2023 pada tanggal 24 Mei 2023, dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Pra-Survey di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur kepada mahasiswa :

Nama : **WAHYU RAMADHANI**  
NPM : 1803062081  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : POLA KOMUNIKASI PERANGKAT DESA DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA  
ADIREJO, KECAMATAN PEKALONGAN, KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Adirejo, 8 Mei 2023

Kepala Desa Adirejo



**DANAR SUBEKTI**

Nomor : 0903/In.28/D.1/TL.00/08/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA ADIREJO  
KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPIN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0904/In.28/D.1/TL.01/08/2023,  
tanggal 31 Agustus 2023 atas nama saudara:

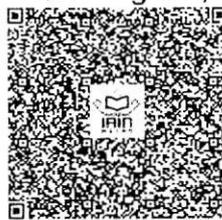
Nama : **WAHYU RAMADHANI**  
NPM : 1803062081  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA ADIREJO  
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPIN bahwa Mahasiswa tersebut  
di atas akan mengadakan research/survey di DESA ADIREJO KECAMATAN  
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas  
Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI  
APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DESA ADIREJO, KECAMATAN PEKALONGAN, KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya  
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Agustus 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: 0904/In.28/D.1/TL.01/08/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WAHYU RAMADHANI**  
NPM : 1803062081  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO, KECAMATAN PEKALONGAN, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Agustus 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002

Mengetahui,  
Kepala Desa Adirejo

**DANAR SUBEKTI**



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN PEKALONGAN  
DESA ADIREJO

Jalan Raya Pekalongan – Sukadana Dusun I KodePos 34391

Nomor : 420/483/04.2002/IX/2023 Kepada  
Lampiran : - Yth. Rektor IAIN Metro  
Perihal : Balasan Surat Izin Di  
Penelitian/Research Metro

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Izin Penelitian/Research dari IAIN Metro dengan Nomor 0903/ln.28./D.1/TL.00/08/2023 pada tanggal 31 Agustus 2023, dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Penelitian/Research di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur kepada mahasiswa :

Nama : **WAHYU RAMADHANI**  
NPM : 1803062081  
Semester : 11 (Sepuluh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA  
ADIREJO, KECAMATAN PEKALONGAN, KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Adirejo, 20 September 2023

Kepala Desa Adirejo



**DANAR SUBEKTI**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN**  
**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN**  
**PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**Komunikasi**

<b>No.</b>	<b>Komponen</b>
1.	Pesan dapat disampaikan dan dipahami dengan cara yang jelas dan terstruktur
2.	Komunikasi berlangsung dua arah
3.	Tidak menggunakan kata-kata yang tidak sopan atau vulgar
4.	Menghargai lawan bicara
5.	Tidak mendominasi saat pembicaraan

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN**  
**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN**  
**PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA APARAT DESA**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Wawancara tidak terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan

**B. IDENTITAS**

Pewawancara : Wahyu Ramadhani

Narasumber : Aparat Desa

Tempat : Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur

**C. Pertanyaan**

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Apakah komunikasi berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2.	Bagaimana cara aparat desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3.	Seberapa besar keberhasilan aparat desa dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

#### PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WARGA

##### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

4. Wawancara tidak terstruktur
5. Selama penelitian berlangsung, penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
6. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan

##### B. IDENTITAS

Pewawancara : Wahyu Ramadhani

Narasumber : Warga Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur

Tempat : Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur

##### C. Pertanyaan

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Adakah perubahan yang terjadi dalam usaha aparat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2.	Apakah masyarakat turut aktif juga dalam meningkatkan kesejahteraan?
3.	Adakah kegiatan masyarakat bersama aparat desa untuk meningkatkan kesejahteraan?

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN**  
**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN**  
**PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur
2. Struktur Aparat Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur

Metro, 22 Agustus 2023  
Mahasiswa Ybs,



**Wahyu Ramadhani**  
NPM. 1803062081

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



**Andi Rahmad, M. Sos**  
NIDN 2016059701

**POLA KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ADIREJO KECAMATAN  
PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian Pola Komunikasi
- B. Aparat Desa
- C. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknis Analisa Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- B. Struktur Aparat Desa Adirejo
- C. Pola Komunikasi Aparat Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 22 Agustus 2023  
Mahasiswa Ybs,



**Wahyu Ramadhani**  
NPM. 1803062081

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



**Andi Rahmad, M. Sos**  
NIDN 2016059701

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1431/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Ramadhani  
NPM : 1803062081  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803062081

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1381/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Wahyu Ramadhani  
NPM : 1803062081  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pola Komunikasi Aparat Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **23 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2023  
Ketua Program Studi KPI



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

## FOTO DOKUMENTASI



Peneliti sedang Mewawancarai Bapak Danar Subekti Selaku Kepala Desa Adirejo pada 26 Mei 2023 Pukul 14.00



Peneliti sedang Mewawancarai Bapak Wardianto Selaku Sekretaris Desa Pada 12 Desember 2023



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Haris Mawan sebagai Kasi Pemerintahan Desa Adirejo  
Pada 6 Oktober 2023 Pukul 18:59



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Ariyanto selaku Kepala Dusun III Pada 24 Oktober  
2023 Pukul 18.39



Peneliti sedang Mewawancarai Bapak Sugi Purnomo, Salah Satu Warga Desa Adirejo Pada 29 Oktober 2023 Pukul 16:23

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Wahyu Ramadhani. Lahir di Talang Ucin, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Bayuasin pada 6 Januari 1999. Anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Mujiato dan Ibu Sri Haryani.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri Talang Duku selesai pada 2010. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Betung dan selesai pada tahun 2013. Pendidikan selanjutnya di SMA Negeri 1 Betung dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Semasa kuliah peneliti merupakan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR). Setelah lulus kuliah di IAIN Metro peneliti fokus untuk mengembangkan usaha bisnis rumahan.